

Edisi 24 Juni 2005

WARTA

Advent Online

Tersangka,
Busung Lapar,
dan
PILKADA

Salam Sejahtera!

Puji Tuhan, dengan berkat dan pengasihannya kita dapat berjumpa kembali di akhir bulan Juni pada WAO edisi 24 Juni 2005 ini. Dan oleh kemurahan-Nya saja maka kami segenap Tim Redaksi dapat merampungkan edisi ini di sela-sela waktu yang sempit pada jam-jam kerja. Banyak di antara kita yang sering melalui masa-masa sulit dan duka dalam kehidupan masing-masing. Di sisi lain, ada banyak juga saudara-saudara kita yang berjuang untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan melalui penderitaan karena sakit yang berkepanjangan. Namun dengan terus berpengharapan akan janji Tuhan dan tetap setia kepada-Nya maka semua beban hidup kita akan terasa ringan. Jadi tetaplah berpengharapan dan tetaplah setia!

Apakah Anda ingin sehat? Jawaban atas pertanyaan ini sudah pasti kita mengatakan 'ya' tetapi hal penting ini sering kita sepelekan. Banyak alternatif singkat menuju sehat yang dilakukan kebanyakan orang, namun hanya satu yang pasti yaitu yang selaras dengan kehendak Tuhan yang adalah sumber kehidupan dan sumber kesehatan. Kiranya tulisan Dr. Kathleen Kuntaraf, yang sudah sampai pada edisi terakhir dari serial dengan 12 edisi ini, boleh menambah kesadaran kita sebagai umat yang diciptakan Serupa dengan Allah Bapa untuk dapat menghidupkan makna CELEBRATIONS.

Pada masa Adam dan Hawa di mana konsep hidup sehat telah diperoleh melalui alam, maka pada masa sekarang salah satu konsep hidup sehat itu telah diwujudkan melalui Konsep Alkitabiah tentang Hidup Sempurna sesuai rancangan Arsitek Alam Semesta pada fasilitas **Florida Hospital Celebrations Health USA**. Demikian sekilas renungan dan laporan singkat oleh Dr. Reuben V.T. Supit.

Ketamakan adalah dosa yang paling umum dan terkenal pada akhir zaman dan mempunyai pengaruh yang melumpuhkan jiwa. Demikian inti dari lanjutan serial Pendalaman Alkitab yang disampaikan oleh Pdt. E. Gultom minggu ini. Pdt. Alex Rantung dalam artikel lanjutan, menghimbau kita agar tidak bimbang dan tidak ragu akan Firman Tuhan karena Dia telah berjanji akan menyelamatkan umat-umatnya. Di samping itu masih ada beberapa topik menarik lainnya yang dapat Anda simak dan kiranya dapat menambah wawasan kita untuk lebih mengerti dan memahami makna hidup yang selaras dengan rancangan Allah Bapa.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahooogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Akhir kata, mudah-mudahan sajian WAO kali ini dapat menjadi bacaan yang menolong membawa kerohanian kita lebih dekat kepada Tuhan dan kiranya Tuhan senantiasa menolong kita dalam setiap tugas dan pelayanan dan tetap setia sampai Maranatha! Amin!

Salam WAO!

GAMBAR SAMPOL

Allah Bapa Mengajak Kita Untuk Selalu Memandang ke Salib dan Yesus yang telah Mati untuk Menebus Umat Manusia

RENUNGAN

4 Meniru Taman Eden

EDITORIAL

7 Tersangka, Busung Lapar dan Pilkada

DARI REDAKSI

2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

8 SDA BC/RN

6 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

ARTIKEL KESEHATAN

9 Celebrations – Social Support and Services

ARTIKEL ROHANI

14 Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

PENDALAMAN ALKITAB

11 Laodikea

KOLOM PEMBACA

3 Surat dari Pembaca

BERITA ADVENT SEJAGAT

15 Kunjungan Dr. Sumendap ke New Jersey

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Ramlan Sormin
Pdt. Heince Rusli
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Dr. R.A. Nainggolan
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. Praban Saputro
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

Redaksi yang terhormat

Salam dalam nama Yesus,
Saya terkesan dengan artikel kesaksian yang sudah dimuat di Warta Advent/WAO yang sangat mendorong saya untuk lebih banyak berbuat dalam pekerjaan Tuhan. Terima kasih untuk Bpk. Sepang, kiranya Tuhan beserta kita sampai maranatha. Amin

Hanna Karundeng
MAMPANG, JAKARTA

Kalau kita lihat saudara-saudara kita dari gereja-gereja tetangga, mereka sering dan hampir selalu membuat mujizat-mujizat, bahkan itu dilakukan di lapangan-lapangan atau secara live ditontonkan di acara televisi. Yang saya mau tanya apakah orang Advent tidak bisa membuat mujizat-mujizat seperti itu dan dilihat oleh banyak orang?. Kalau kita lihat dulu Yesus sendiri membuat mujizat-mujizat di depan orang banyak, dan bahkan dinikmati oleh banyak orang. Apakah orang Advent malu untuk mempertontonkan mujizat-mujizat, atau mungkin orang Advent justru tidak bisa karena kurang iman? Karena Alkitab mengatakan kalau kita mempunyai iman sebesar biji sesawi kita dapat memindahkan gunung sekalipun! Apakah mujizat yg kita lihat sekarang ini itu berasal dari kuasa Allah? Thanks sebelumnya tim redaksi/GBU..

Joike Ngajow

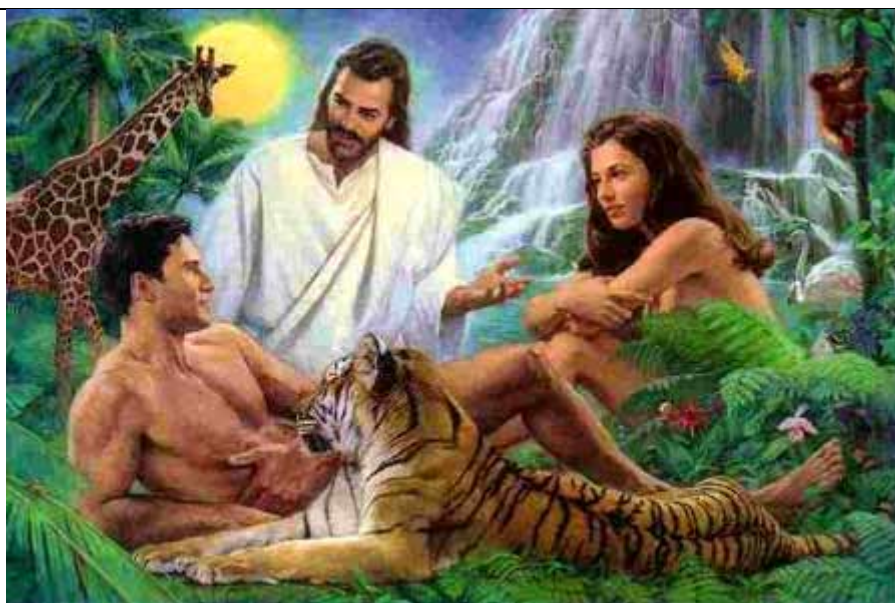
ANGGOTA GMAHK JEMAAT KANAAN, AIRMADIDI

Dear Joike,

Apa yang Anda tanyakan ini, memang merupakan pertanyaan yang tidak putus-putusnya muncul di kalangan umat Advent dan kelihatannya akan menjadi pertanyaan sepanjang zaman hingga tiba saatnya masa kekekalan. Ini tentu ada hikmahnya karena di zaman kekekalanlah semua pertanyaan kita dapat terjawab dengan tuntas melalui Sang Juruselamat yang empunya segala rahasia itu. Kami mengatakan ini bukan karena pasrah akan tetapi berdasarkan pengalaman, setiap pertanyaan yang sama muncul, apakah itu di forum diskusi UKSS, sering tergiring ke ajang adu argumentasi bahkan menjurus debat kusir yang buntut-buntutnya bisa saling mendiskreditkan satu sama lain termasuk organisasi. Walaupun kami merasa pasti bahwa Sdr. Joike Ngajow dalam mengajukan pertanyaan ini sama sekali tidak didasari motif seperti itu. Sesungguhnya inilah jawaban kami. Kita awali dengan membaca Ibrani 13:8, "Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya." Dari ayat ini kita dapati kepastian bahwa Yesus sumber mujizat itu sama selamanya. Jika itu bisa terjadi dahulu, demikian juga sekarang, bahkan yang akan datang. Masih segar dalam ingatan kita tentunya pelajaran SS pada kwartal II 2005, menguatkan pernyataan ini melalui Markus 16:17, 18, "Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan....meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh." Jika kita kembali ke pertanyaan, "Apakah orang Advent malu, ...atau kurang iman?" Kata Advent di sini harus dikaji secara cermat dan akurat demi menghindari salah kaprah. Alkitab NKJV menulis, "And those signs will follow those who believe..." sebut sajalah Advent termasuk dalam "those who believe" yang berarti menyangkut unsur pribadi, bukan kelompok. Hampir di seluruh Kitab Suci bilamana menulis tentang 'iman,' itu tetap

menyangkut pribadi atau individu. Sudah barang tentu pribadi tersebut bisa sebagai pemimpin, pendeta, pekerja lain, penatua, maupun awam. Jadi dengan kata lain dalam kapasitas apa pun "saya" sebagai orang Advent jika memiliki iman sebesar biji sesawi akan dapat melakukannya. Masih banyak didapati bukti-bukti melalui pengalaman-pengalaman pribadi umat Tuhan sekarang ini. Kita tentunya berterimakasih karena secara organisasi Advent, Tuhan telah menyatakan prinsip-prinsip penyembuhan yang dinubuatkan melalui Alkitab maupun tulisan-tulisan hamba-Nya E.G. White. Salah satu konsepnya dapat kita baca di The Ministry of Healing atau Hidup yang Terbaik hal. 106 "Melalui perantaraan alam, Allah bekerja setiap hari, setiap jam, detik demi detik, untuk membangun dan memulihkan kita. Apabila sebagian tubuh terkena luka maka proses penyembuhan segera mulai; sarana pengobatan alamiah dikerahkan untuk memulihkan kesehatan. Tetapi kuasa yang bekerja melalui sarana ini adalah kuasa Allah. Apabila seorang sembuh dari suatu penyakit, Allah sendirilah yang memulihkannya. Setan adalah perusak; Allah adalah pemulih." Jelas dalam hal ini ada sarana termasuklah itu rumah-rumah sakit, klinik-klinik, lembaga-lembaga penyuluhan yang olehnya kuasa Allah bekerja. Bahkan lebih jauh buku yang sama (hal. 219) mengingatkan kita agar berhati-hati dalam mengucapkan pokok-pokok pemikiran ketika mendoakan orang sakit. Inilah prinsip Allah perihal mujizat kesembuhan. Mekanisme penyembuhan massal apalagi mempertontonkan mujizat, tidak pernah dilakukan oleh Yesus sepanjang pelayanan-Nya. Jika itu kebetulan terjadi di hadapan orang banyak, tetap tujuannya demi menolong si penderita, bukan mempertontonkan. Yesus sendiri pun tahu bahwa mujizat di depan mata belum tentu menarik perhatian orang agar percaya kepada-Nya. Yohanes sendiri sudah menyaksikan itu ketika menyertai Yesus ke mana saja. Yohanes 12:37, "Dan meskipun Yesus mengadakan begitu banyak mujizat di depan mata mereka, namun mereka tidak percaya kepada-Nya." Itulah sebabnya setiap Yesus melakukan mujizat iman orang itulah yang menyembuhkannya dan kemudian Yesus selalu membisikkan satu himbauan ke telinga orang yang Ia sembuhkan, "Pulanglah ke rumahmu, beritahukan kepada sahabat-sahabatmu akan apa yang Kuperbuat bagimu." Lalu berbicara tentang mujizat yang kita lihat sekarang ini, apakah itu berasal dari Allah? Alkitab juga yang menjawabnya. Baca Keluaran 15:26, menerangkan dengan jelas bahwa Tuhanlah yang menyembuhkan melalui iman kita. Iman itu berbuah berupa penurutan kepada peraturan-peraturan, maupun ketetapan Allah. Ketetapan dalam arti termasuk sepuluh firman dan prinsip-prinsip kesehatan. Maka, jika ada kesembuhan di luar itu, tentu berdasarkan ayat di atas kita pun dapat menjawabnya. Sayang space ini tidak cukup. Anda dapat membaca di Kisah 19:13-20, ketika anak-anak Skewa yang tidak percaya Yesus namun mencoba memakai nama-Nya untuk mengadakan mujizat. Akan tetapi hasilnya tragis dan fatal bagi mereka. Semoga uraian ini dapat menjawab pertanyaan Anda. Tuhan memberkati.

~Redaksi WAO



Konsep Sehat Abad ke-21 di Amerika Serikat:

Meniru Taman Eden

Oleh Dr. Reuben V.T. Supit

TAMAN IMPIAN "DISNEYLAND"

Walter Elias Disney, tokoh dunia film animasi, atas inspirasi lagu "When you wish upon a star," berhasil merancang dan membangun suatu "taman negeri dongeng" di mana para pelancong menemukan nikmatnya suasana serba indah, ramah dan nyaman, serta untuk sementara waktu melupakan kesusahan hidupnya.

Disney membeli ratusan hektar kebun jeruk di Anaheim, California dan mengubahnya menjadi "Disneyland" suatu "taman rekreasi untuk semua golongan umur" oleh menghimpun bantuan para pakar dari seantero Amerika Serikat. Konsep-konsep tentang hidup modern, maju, damai, senang, sehat, meninggikan nilai-nilai pribadi dan keluarga sejahtera dan "quality of life" betul-betul dikembangkan di lingkungan buatan yang menakjubkan ini...

Setiap tahun jutaan pelancong mengunjunginya dan menikmati suguhan atraksi-atraksi menarik dengan artis, musik, gerak tari, animasi dan lingkungan warna-warni, bersih dan asri. Taman-taman rekreasi sejenis bermunculan di seluruh dunia dan umumnya sukses menjadi "daya tarik" besar bagi masyarakat yang haus "suasana surgawi"... Anda mungkin merupakan salah seorang pengagumnya...

KONSEP HIDUP SEMPURNA DARI ARSITEK ALAM SEMESTA

Adventist Health System, dimotori oleh Rumah Sakit Advent Florida (Florida Hospital dengan lebih 1000 tempat

tidur) merupakan salah satu jaringan perumah-sakitannya terbesar dan maju di Amerika Serikat. Konsep-konsep dan praktek manajemen dan pelayanan profesional dikembangkan dan diwujudkan sehingga organisasi ini telah membangun, membeli dan mengelola lebih 50 rumah sakit Advent dengan mengkaderisasi pemimpin-pemimpin muda yang berbakat. Puji Tuhan, citra baik dari AHS ini sudah mendunia terutama di Amerika Serikat.

Ketika "Yayasan Disney" atau "*Disney Foundation*" sedang membangun "kota idaman" Celebrations di Florida, mereka mensurvei ke seluruh negeri untuk mendapatkan konsep-konsep termaju dan moderen dalam segala bidang atau sektor terkait. Untuk bidang kesehatan mereka mendatangi Kantor Pusat AHS di Orlando, Florida.

Pimpinan tim survei Yayasan Disney anggota Board of Trustees adalah seorang arsitek dan bertanya "Apakah konsep anda, organisasi pelayanan kesehatan Advent, tentang kesehatan yang maju dan modern untuk abad ke-21?"

Des Cummings, wakil direktur AHS mulai menerangkan tentang "Rencana Tuhan Arsitek Alam Semesta" ketika mendesain dan menciptakan "Lingkungan Hidup Asri: Firdaus/Eden" untuk manusia pertama Adam dan Hawa dengan pola hidup termasuk makanannya dan 8 unsur alami. Di mana ini memakan waktu 6 hari dengan menciptakan unsur-unsur alam secara bertahap. Dan puncaknya adalah "Hari Sabat" untuk istirahat, kekudusan dan berkat ilahi. Pencipta dan makhluk ciptaan bercengkerama dan bergaul bersama-sama...

Sang arsitek anggota Board tersebut kemudian berkata dengan sangat antusias: “Luar biasa! Saya seorang Yahudi tetapi tidak percaya adanya Allah. Namun ini adalah penjelasan yang paling mengesankan tentang hari Sabat... apalagi dikaitkan dengan penciptaan, hidup dan kesehatan! Terima kasih banyak...”

Akhir cerita? AHS memenangkan seleksi tentang konsep kesehatan moderen untuk Kota Celebrations USA dari antara seluruh sistem rumah sakit di AS. “Anda diberikan hak untuk mengelola lembaga kesehatan yang akan kami bangun di kota itu,” kata sang arsitek. “Kami akan sediakan sekian juta dolar untuk pembangunan dan melengkapi dengan peralatan termoderen dari perusahaan-perusahaan besar di Amerika Serikat seperti Intel, 3-M dan lain-lain. Saya sendiri akan merancang bangunan yang bersisi 8 untuk menggambarkan 8 unsur alami, dengan jendela besar untuk pencahayaan alami, serta dikelilingi dengan tumbuh-tumbuhan... mirip Taman Eden...”

Konsep Alkitab tentang Hidup Sempurna sesuai rancangan Arsitek Alam Semesta khususnya bidang kesehatan kini terwujud berupa **Florida Hospital Celebrations Health USA**. Jika anda berkunjung ke sana anda akan temukan fasilitas yang dikelola oleh Gereja MAHK melalui AHS yang memiliki segala kecanggihan teknologi kedokteran dan juga pola pengobatan alami dengan 8 unsur dari Roh Nubuat. (Lihat info situs internet di bawah ini)

Apakah anda tertarik mau mengunjunginya...? Atau ingin “berpola hidup Taman Eden”?



– DR. REUBEN V.T. SUPIT

“NEWSTART Lifestyle & Wellness Center”-
Direktur Rumah Sakit Advent Medan, Anggota Jemaat Gatot Subroto
Medan, RSAMEDAN@INDOSAT.NET.ID

Dr. Reuben V.T. Supit, Istri: Jessly Tambani, Anak: Ellen Grace, Oma Sally dan Opa Dr. Benny Supit - Florida Hospital Celebration Health



**400 Celebration Place
Celebration, FL 34747
(407) 303-4000**

**Florida Hospital
Celebration Health
Website**

Celebration Health is a comprehensive, 315,000-square-foot health facility located on a 65-acre campus in Celebration, Florida, just south of Orlando. The hospital is the most recent addition to the Florida Hospital system. Florida Hospital conducted three years of research and study to plan the Celebration Health project. As part of the largest healthcare provider in Central Florida, the services at Celebration Health are supported by the state-of-the-art technology and specialty services at Florida Hospital.



CHRISTIAN HERITAGE

Florida Hospital, a 1,432-bed, six-campus health care system operated by the **Seventh-day Adventist Church**, serves a seven-county Central Florida region and is a major tertiary referral system for much of the Southeast, the Caribbean and South America. Adventist Health System, Florida Hospital's parent company, is one of the largest Protestant not-for-profit healthcare systems in the U.S. and operates more than 30 hospitals in nine states and Puerto Rico.

WHOLE PERSON HEALTH

Celebration Health's approach to health care centers around whole person health. By identifying risk factors that can be altered to promote total health and lifestyle changes, the Celebration Health staff can guide you to attaining and maintaining optimum health - emotionally, physically and spiritually.

COMPUTER BASED INFORMATION

In the lobby and other areas throughout the facility, interactive computer stations with touch-screen monitors enable visitors to obtain nutrition information, fitness class schedules, contact the pharmacy, schedule doctor's appointments and obtain other information. Physicians can update medical charts, view x-rays, access medical histories and even transmit prescriptions to the Celebration Health pharmacy with the computer-based system. The transfer of health information is immediate-eliminating paperwork for patients and providing instant access by health team members.

THE FITNESS CENTRE

The Celebration Health Fitness Centre has 60,000 square feet of the latest exercise and weight training services available including the FitLinxx system, which provides individuals with personalized instruction and instant information. Other features include both lap and warm-water therapeutic pools, several instructional classes, a spa and child care.

EDUCATION CENTER

The Education Center serves as a focus for all educational activities including local conferences, continuing medical education, surgical demonstrations and multi-site conferences.

Waktu Terbenamnya Matahari

Disiapkan oleh Wilhon Silitonga

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	24-Jun	25-Jun-2005			
	2005	MATAHARI			
	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM	
Sabang	18:55	6:27	12:41	18:55	12:27
Medan	18:37	6:18	12:27	18:37	12:19
Pematangsiantar	18:34	6:17	12:26	18:35	12:17
Pekanbaru	18:21	6:12	12:16	18:21	12:09
Padang	18:23	6:19	12:21	18:23	12:04
Jambi	18:08	6:07	12:08	18:09	12:01
Palembang	18:01	6:05	12:03	18:02	11:57
Bndr. Lampung	17:55	6:07	12:01	17:55	11:48
Anyer-Carita	17:52	6:06	11:59	17:52	11:46
Jakarta	17:48	6:02	11:55	17:48	11:45
Puncak	17:46	6:02	11:54	17:46	11:44
U N A I	17:44	6:00	11:52	17:44	11:43
Bandung	17:43	6:00	11:52	17:43	11:43
Cirebon	17:40	5:56	11:48	17:40	11:44
Cilacap	17:36	5:56	11:46	17:36	11:40
Semarang	17:32	5:49	11:40	17:32	11:43
Solo	17:29	5:48	11:39	17:29	11:41
Surabaya	17:22	5:40	11:31	17:22	11:42
Jember	17:17	5:38	11:27	17:17	11:38
Denpasar	18:10	6:33	12:21	18:10	11:37
Matarana	18:06	6:29	12:18	18:06	11:37
Ende	17:44	6:07	11:55	17:44	11:36
Kupang	17:34	6:02	11:48	17:34	11:31
Pontianak	17:48	5:41	11:45	17:49	12:07
Pangkalan Bun	17:34	5:37	11:36	17:35	11:58
Palangkaraya	17:26	5:27	11:26	17:26	11:59
Banjarmasin	18:22	6:26	12:24	18:22	11:55
Balikpapan	18:16	6:13	12:15	18:16	12:03
Tarakan	18:21	6:02	12:12	18:21	12:18
Makassar	17:59	6:10	12:04	17:59	11:49
Kendari	17:48	5:55	11:52	17:49	11:53
Palu	18:05	6:01	12:03	18:05	12:04
Gorontalo	17:54	5:45	11:50	17:55	12:09
Manado	17:49	5:37	11:43	17:49	12:12
U N K L A B	17:48	5:36	11:42	17:48	12:12
Ternate	18:37	6:28	12:33	18:38	12:10
Ambon	18:27	6:32	12:29	18:27	11:54
Sorong	18:19	6:15	12:17	18:19	12:04
Tembagapura	17:50	5:58	11:54	17:50	11:52
Biak	17:59	5:56	11:58	18:00	12:03
Jayapura	17:38	5:40	11:39	17:39	11:58
Merauke	17:29	5:52	11:40	17:29	11:37
Kuala Lumpur	19:24	7:06	13:15	19:24	12:18
Singapore	19:12	7:01	13:07	19:13	12:11
Manila	18:28	5:28	11:58	18:28	12:59
A I I A S	18:27	5:29	11:58	18:27	12:57
Andrews Univ.*	20:24	5:11	12:48	20:24	15:13
GC*	19:37	4:43	12:10	19:37	14:53
Loma Linda*	19:04	4:39	11:51	19:04	14:25
Seattle*	20:11	4:12	12:11	20:11	15:58
Delft*	21:06	4:23	12:45	21:06	16:43
Edison, NJ*	19:32	4:28	12:00	19:32	15:03

Waktu Terbenamnya Matahari

EDISI BULAN INI



PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

TERSANGKA, BUSUNG LAPAR DAN PILKADA

Tiga kata di atas sangat mendominasi pemberitaan media di Indonesia belakangan ini. Dua yang pertama jelas berpredikat negatif dan merupakan akibat dari sesuatu yang terjadi di waktu sebelumnya. Kata yang terakhir diharapkan akan membawa perubahan di dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia.

Silih berganti nama muncul di berbagai media sebagai tersangka di dalam berbagai peristiwa korupsi. Memang nama-nama yang disebutkan bukanlah mereka yang selama ini oleh masyarakat disebut sebagai penyebab kehancuran ekonomi negara. Justru banyak dari antara mereka yang merupakan muka-muka baru yang mencoba melakukan cara-cara lama. Sayangnya keadaan sudah berubah dan sialnya mereka seperti tidak menyadari perubahan itu. Hampir semuanya mereka adalah orang yang digaji oleh negara yang mestinya bekerja untuk kepentingan publik. Tapi apalah mau dikata, kalau kepentingan diri sudah merasuk jiwa serta keinginan badan selalu dibayang-bayangi oleh gemerlap materi, maka pikiran pun menjadi pendek dan mata menjadi buta.

Sudah lama gaung kemerdekaan bergema. Sudah lama negara ini bercita-cita untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyatnya. Berbagai gerakan telah dicanangkan untuk mencapainya, tetapi kenyataannya tong kosong nyaring bunyinya. Coba lihat, ada yang namanya Gerakan Disiplin Nasional, Komisi Anti Korupsi dan sederet nama badan, komisi atau tim yang telah dibentuk untuk itu. Kebanyakan 'alat peraga' itu layu sebelum berkembang.

Lalu bagaimana ke depan? Akankah perubahan terjadi? Kita tidak boleh pesimis. Semangat harus terus dipertahankan. Bangsa ini perlu mendoakan pemimpinnya, karena manusia bisa berubah. Mungkin saja tadinya tidak bersungguh-sungguh, tetapi kemudian berubah dan menjadi serius bekerja. Bukankah pemerintahan di dunia diangkat dengan seizin Tuhan? Itulah sebabnya kita diminta untuk menghormati pemerintah.

Negara ini berada di lokasi yang strategis dengan sumber alam yang banyak. Itu sebabnya buku sejarah menyebutkan nusantara ini bagaikan zamrud mutumanikam. Tetapi kenyataannya negara ini semakin hari semakin miskin. Lihat saja jumlah utang luar negeri yang semakin membengkak. Yang menjadi ironis adalah sementara kita menyebutkan negara ini miskin, tetapi orang-orangnya banyak yang kaya. Kaya yang tidak wajar. Dan seakan untuk menyadarkan semua pihak bahwa ada yang tidak wajar di negara ini, barangkali kasus busung laparlah yang paling mengena.

Bagaimana tidak. Busung lapar identik dengan kekurangan makan. Tidak terpenuhinya kebutuhan akan tindakan kesehatan bagi seorang anak manusia. Abraham Maslow menyebutkan hal

itu sebagai kebutuhan manusia yang paling mendasar. Manusia mempunyai hak untuk hidup dan orang hidup perlu makan. Ironis, bukan? Setelah 60 tahun merdeka, perwujudan cita-cita pendiri bangsa ini untuk membawa kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyatnya masih jauh impian dari kenyataan. Lalu siapa yang mau disalahkan? Ah, mungkin yang lebih penting adalah bagaimana mengatasinya. Mencari kambing hitam mungkin bisa dilakukan, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana supaya semua kambing bisa makan rumput.

Lalu sekarang apa yang akan dilakukan? Yang pasti hal ini tidak pernah terbayangkan 10 tahun yang lalu. Saat itu semua masalah harus di-'tuntas'-kan (dituntun dari atas). Bagian masa lalu itu sekarang ingin dikubur. Lalu bangsa ini tiba-tiba sadar bahwa rakyatlah yang harus memilih pemimpinnya. Kemudian 'ibu pertiwi' mulai mengandung dan melahirkan anak yang diberi nama "Pilkada" (pemilihan kepala daerah – secara langsung). Akankah 'anak' yang dilahirkan ini membawa kebahagiaan bagi keluarga besar Indonesia? Semoga pengalaman pahit yang telah dan masih dirasakan ini benar-benar menyadarkan seluruh unsur bangsa untuk memperbaiki diri dalam segala hal. Semoga pemimpin yang terpilih diberi kesadaran dan akal budi dari surga untuk melaksanakan tugas yang 'dicarinya' dengan baik. Karena pada akhirnya mereka harus mempertanggungjawabkan amanat yang diberikan kepada mereka.

Nah, Indonesia hanyalah sebuah archipelago di belantara dunia yang luas ini. Busung lapar bukan milik Indonesia sendiri. Negara-negara di Afrika sangat dominan untuk hal yang satu ini. Indonesia juga tidak bisa disebut sebagai negara pengeksport korupsi karena 'komoditi' ini tumbuh subur di mana pun virus kejahatan (baca: kepentingan diri) ditabur. Di mana pun. Perlu kiranya kita berhati-hati agar virus itu jangan mengena kepada kita. Mengapa? Karena kita pun harus mempertanggungjawabkan talenta yang dipercayakan kepada kita. Karena bukankah kita pun telah mengikuti program 'pilkada' (baca: kita telah dipilih secara langsung, bukan oleh manusia, tetapi oleh Pemilik alam semesta) untuk memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia? Memberitakan kabar baik yang Dia telah lakukan. Bahwa Yesus telah menyerahkan Diri-Nya menjadi Penebus dunia. Bahwa semua yang percaya kepada-Nya akan masuk ke dalam kerajaan surga, tempat di mana tidak ada lagi busung lapar dan korupsi. Semoga Tuhan memberkati bangsa Indonesia.

Tim Redaksi WAO

**AYAT HAFALAN: “Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia.”
(Markus 16:6)**

**DIKUBURKAN -
TETAPI
BANGKIT**

(Dalam ayat ini tidak terdapat komentarnya dalam SDA Bible Commentary, namun ayat ini paralel dengan Matius 28:5-6. Komentor singkat di bawah ini adalah untuk ayat-ayat yang terdapat pada tulisan Matius)

Yang telah disalib.

Mereka (Maria Magdalena dan Maria yang lain) telah datang ke kubur untuk mencari Juruselamat yang telah bangkit.

Tidak di sini. Kubur yang kosong itu menyatakan secara resmi kebangkitan Yesus. Semua penguasa Yahudi memerlukan data untuk tidak membenarkan peristiwa kebangkitan dengan usaha menunjukkan mayat Yesus. Sekiranya mereka sanggup mereka akan membuat hal itu. Atas anjuran mereka dan atas pengawasan mereka sendiri (pasal 27:62-66) kubur itu telah dimeteraikan dan beberapa di antara mereka secara pasti menyaksikan pemeteraian itu.

Sebagaimana yang ia katakan. Lihat pasal 16:21; 20:19.

Datang, lihat. Satu undangan untuk membenarkan fakta mengenai kubur yang kosong.

**KOMENTAR ELLEN G. WHITE
TENTANG MATIUS 16:6**

Ke-Ilahian Tidak Mati.

Apakah sifat kemanusiaan Anak Maria berubah menjadi sifat ke-Ilahian Anak Allah? Tidak, dua sifat itu tercampur secara misterius di dalam satu pribadi – Manusia Yesus Kristus. Di dalam-Nya segala kepenuhan ke-Allahan secara tubuh tinggal. Pada waktu Kristus disalib adalah sifat manusia-Nya yang mati. Ke-Ilahian tidak tenggelam dan mati; hal ini tidak mungkin terjadi. Kristus yang tak berdosa akan menyelamatkan tiap anak wanita dan pria dari Adam yang menerima keselamatan yang disodorkan kepada mereka dan menjadi anak-anak Allah.

Juruselamat telah membeli umat manusia yang telah jatuh dengan darah-Nya sendiri. Ini adalah rahasia yang besar. Satu rahasia yang tidak dimengerti sepenuhnya karena kebesarannya sampai orang tebusan diubahkan. Kuasa, kebesarannya, kemujaraban pemberian Allah kepada manusia akan dimengerti di kemudian hari.

Tetapi musuh itu telah menetapkan bahwa pemberian ini akan dibuat sangat membingungkan pikiran sehingga akan kelihatan tidak berarti. *SDA Bible Commentary* Jilid 5, hal. 1113.

Setan menyatakan di hadapan mereka kebangkitan Yesus yang penuh kemuliaan dan beritahukan kepada mereka bahwa oleh kebangkitan-Nya pada hari yang pertama dalam minggu. Ia telah menggantikan hari Sabat dari hari ketujuh ke hari pertama dalam minggu. Dengan demikian Setan menggunakan kebangkitan untuk mencapai maksudnya. Ia dan malaikat-malaikatnya bergembira karena kesalahan-kesalahan yang mereka telah sediakan mendapat tempat yang baik di antara mereka yang mengaku sahabat-sahabat Yesus. Apa yang seseorang lihat sebagai kengerian religius diterima oleh orang lain. Dengan demikian kesalahan-kesalahan telah diterima dan dipertahankan dengan gigih. Kemauan Tuhan yang jelas dinyatakan dalam Firman-Nya, telah ditutupi dengan kesalahan-kesalahan dan tradisi-tradisi yang diajarkan sebagai hukum-hukum Allah. Walaupun penipuan ini akan dilanjutkan sampai kedatangan Yesus kedua kali, namun demikian melalui zaman penganiayaan gereja, selalu ada umat-umat yang benar dan setia menurut semua hukum Allah. *Early Writing*, hal. 216

Dr. Herbert A. Legoh

Kontributor Khusus WAO, USA

celebration

Oleh Dr. Kathleen Kuntaraf

- lanjutan -



SOCIAL SUPPORT AND SERVICES (PELAYANAN DAN DUKUNGAN SOSIAL)

Pelayanan dan dukungan sosial adalah faktor yang penting untuk kesehatan individu maupun masyarakat. Mengapakah pelayanan dan dukungan sosial ini sangat vital untuk kehidupan kita sehari-hari? Psychologist Abraham Maslow mengamati bahwa kasih sayang adalah unsur yang essential untuk pertumbuhan manusia sama seperti pentingnya vitamin, protein dan mineral. Allah menghendaki agar kita umat manusia menyadari bahwa kita semua adalah makhluk yang diciptakan-Nya yang merupakan suatu keluarga besar yang satu adanya. Kisah Para Rasul 17:26 menyatakan "Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia ..." Oleh sebab itu, tidak menjadi masalah apakah warna kulit kita itu coklat, putih, hitam atau kuning, kita semua adalah satu adanya karena penciptaan maupun karena penebusan. Kita perlu untuk mendukung satu sama lain dan bersedia melayani sesama manusia.

Mengapakah pelayanan dan dukungan sosial dianggap begitu penting? Ada banyak alasan yang dapat diberikan tetapi kita akan bahas empat di antaranya.

1). Alasan yang pertama ialah: Allah menginginkan kita memberikan pelayanan dan dukungan sosial satu sama lain sebagai satu keluarga yang besar, karena ini merupakan ciri-ciri khas dari murid-murid-Nya. Alkitab dengan jelas mengatakan: "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi" (Yohanes 13:35). Kita dikenal sebagai pengikut-pengikut Kristus, jikalau kita saling memberikan dukungan sosial dan melayani satu sama lain, tidak peduli latar belakang bangsa ataupun suku kita. Orang dapat membenci Kekristenan, namun tidak dapat membantah akan kehidupan orang Kristen yang saling mengasihi satu sama lain. Francis of Assisi mengatakan, "*Preach the gospel. If necessary use words.*" Dengan perkataan lain, Injil itu dapat dikhotbahkan dengan tingkah laku kita terhadap satu sama lain. Kalau perlu, Injil dapat dikhotbahkan dengan menggunakan perkataan, sebab ada juga sebutan dalam bahasa Inggris yang mengatakan "*actions speak louder than words.*" Kelak kita lebih jelas dilihat orang daripada perkataan kita.

2). Alasan yang kedua ialah: Allah menginginkan kita memberikan pelayanan dan dukungan sosial satu sama lain sebagai satu keluarga yang besar, karena itu bermanfaat bagi si penerima kasih sayang tersebut. Banyak penelitian yang

mengungkapkan dampak positif terhadap si penerima pelayanan dan dukungan sosial terhadap diri mereka. Satu penelitian yang menarik telah dilaporkan di *New England Journal of Medicine*, meliputi 2.300 penderita serangan jantung yang diberikan obat beta-blocker, suatu obat yang mengurangi kemungkinan untuk mendapat serangan jantung kembali di kemudian hari. Ternyata didapatkan bahwa mereka yang terisolasi hidupnya, di mana tidak mendapatkan pelayanan dan dukungan sosial dari orang lain, meskipun makan obat beta-blocker, mempunyai empat kali resiko kematian akibat serangan jantung mendadak daripada mereka yang mempunyai dukungan sosial yang kuat. Hal ini terjadi meskipun setelah dikontrol faktor prognostic lainnya seperti faktor keturunan, merokok, diet, alkohol, olahraga, berat badan, dll. Bayangkan dampak psychosocial jauh lebih kuat terhadap kematian-kematian dini daripada obat beta-blocker yang diuji dalam penelitian tersebut. Obat beta-blocker senantiasa direkomendasikan oleh para ahli jantung, sedangkan faktor psychosocial sering diabaikan. Kita sebagai pengikut Kristus perlu menghidupkan apa yang telah dianjurkan oleh Alkitab untuk saling melayani satu sama lain, serta mempromosikan konsep ini secara luas.

3). Alasan yang ketiga adalah: Allah menginginkan kita memberikan pelayanan dan dukungan sosial satu sama lain sebagai satu keluarga yang besar, karena hal itu bermanfaat bagi si pemberi kasih sayang tersebut. Dr. David McClelland dan teman sejawatnya melaporkan suatu penelitian yang menarik di *Psychology and Health* dengan judul, "*The effect of motivation arousal through films on salivary immunoglobulin A*" di mana dilibatkan dua kelompok mahasiswa sukarelawan. Satu kelompok diminta untuk menonton video selama 50 menit mengenai pelayanan Ibu Theresa kepada para penderita yang sakit dan hampir meninggal di daerah termiskin dari Calcutta. Video ini khusus dipilih untuk menginduksikan kepada para penonton, perasaan ingin melayani dengan penuh belas kasihan seperti pelayanan Ibu Theresa. Kelompok mahasiswa sukarelawan yang lain diminta untuk menonton video dokumentasi tentang Perang Dunia II, yang justru sengaja ditunjukkan untuk menimbulkan emosi negatif dan kemarahan dari para penonton. Rata-rata, para mahasiswa yang menonton video Ibu Theresa memiliki kenaikan yang jelas dari salivary immunoglobulin, yakni suatu antibody yang melindungi terhadap serangan berbagai virus, sedangkan para mahasiswa yang menonton video dokumentasi Perang Dunia II, sama sekali tidak menunjukkan perubahan apa-apa.



Dr. Sheldon Cohen dan teman sejawatnya dari Carnegie-Mellon University dan University of Pittsburgh melakukan suatu penelitian, apakah ikatan sosial (memberikan dukungan sosial dan saling melayani satu sama lain) dapat melindungi tubuh manusia terhadap penyakit infeksi atau tidak. 276 sukarelawan yang sehat mulai dari umur 18-55 tahun, dilibatkan dalam penelitian ini. Masing-masing sukarelawan diteteskan tetesan hidung yang berisikan *rhinovirus* ke dalam

hidung mereka. *Rhinovirus* adalah suatu virus yang menyebabkan sakit pilek biasa. Kemudian partisipasi dalam 12 macam hubungan sosial dianalisa, apakah ini terhadap: (1) pasangan mereka, (2) orang tua, (3) mertua mereka, (4) anak-anak, (5) anggota keluarga terdekat, (6) tetangga terdekat, (7) sahabat, (8) kerabat kerja, (9) teman sekolah, (10) para sukarelawan pada pelayanan masyarakat dan sosial, (11) anggota perkumpulan sosial, rekreasi, atau profesional (suatu perkumpulan tanpa ada hubungan keagamaan), dan (12) anggota dari kelompok agama. Sangat menarik hasil penelitian ini yang menyatakan, bahwa mereka yang melaporkan memiliki 1-3 jenis kategori hubungan sosial memiliki 4 kali resiko berkembangnya pilek daripada mereka yang melaporkan 6 atau lebih jenis kategori hubungan sosial. Perbedaan ini tidak dapat dijelaskan sepenuhnya dengan titer antibody, merokok, olahraga, jumlah jam tidur, alkohol, vitamin C, atau faktor variable lainnya. Tambahan pula para periset menemukan bahwa *hubungan yang beraneka ragam* lebih penting daripada jumlah orang yang dihubungi sekurangnya sekali dalam dua minggu. Dengan perkataan lain, hasil penelitian yang dilaporkan dalam the *Journal of American Medical Association*; dengan judul "*Social ties and susceptibility to the common cold*" menyatakan bahwa mereka yang terlibat dalam hubungan mendukung satu sama lain dengan berbagai macam orang, tanpa menghiraukan latar belakang mereka, didapatkan suatu peningkatan terhadap daya tahan tubuh melawan berkembangnya pilek sekalipun mereka telah terinfeksi dengan *rhinovirus*. Sungguh suatu dampak positif yang dialami oleh si pemberi kasih bilamana ia bersedia memberikan pelayanan dan dukungan sosial terhadap berbagai macam orang!

4). Alasan yang keempat adalah: Allah menginginkan kita memberikan pelayanan dan dukungan sosial satu sama lain sebagai satu keluarga yang besar, karena ini mengurangi tindakan yang beresiko tinggi. National Longitudinal Study of Adolescent Health (ADD) yang dipublikasikan pada *Journal of American Medical Association* (1997) melibatkan 90.000 anak belasan tahun dan 18.000 orang tua yang berada di Amerika Serikat. Studi tersebut mendapatkan adanya dua faktor penting yang melindungi anak-anak dan orang muda dari melakukan tingkah laku yang beresiko seperti mengadakan hubungan seks sebelum menikah, melakukan hal yang tidak senonoh, tindakan kekerasan, merasa susah secara emosi, berusaha untuk membunuh diri dan menggunakan obat-obat terlarang. Kedua faktor penting tersebut adalah: (1). Berhubungan dengan Allah. Seorang remaja yang

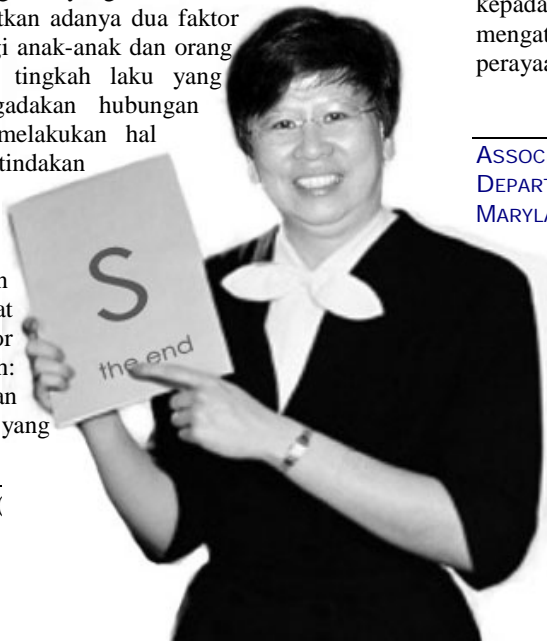
mengutamakan agama dan doa mempunyai lebih sedikit kecenderungan untuk merokok, minum minuman keras, atau terlibat dalam kegiatan hubungan seks sebelum menikah. Hal ini didukung dengan ajaran Alkitab yang mengatakan, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." (Filipi 4:13). (2). Berhubungan dengan satu sama lain. Terlepas dari latar belakang bangsa, etnis, struktur keluarga, maupun status kemiskinan, anak remaja yang berhubung baik dengan orang tua mereka, keluarga mereka, dan masyarakat sekolah mereka, dilindungi terhadap banyak tingkah laku yang beresiko seperti kegiatan hubungan seks sebelum menikah, tindakan kekerasan, dukacita, usaha untuk membunuh diri, dan penggunaan obat-obat terlarang. Sungguh benar sebutan yang menyatakan "*No man is an island.*" Kita saling memerlukan satu sama lain dan tidak dapat hidup terisolasi. Masing-masing rindu untuk diterima orang lain dan memiliki hubungan baik satu dengan yang lain untuk saling mendukung dan memberikan semangat. Bilamana seseorang merasa berbahagia karena diterima orang lain dan mendapat dukungan secara sosial, maka keinginannya untuk menggunakan obat-obat terlarang untuk menghilangkan perasaan kesepiannya akan menghilang. Akibatnya, dampak negatif akibat minum obat-obat terlarang terhadap seseorang akan dapat disingkirkan.

Di dalam Alkitab terdapat 75 ayat-ayat yang memberikan instruksi khusus tentang bagaimana kita dapat saling mendukung dan melayani satu sama lain, misalnya: (a) saling mengasihi satu sama lain (Yohanes 13:35), (b) ampunilah seorang akan yang lain (Kolose 3:13), (c) terimalah satu akan yang lain (Roma 15:7), (d) saling mendoakan satu sama lain (Yakub 5:16), (e) hiburkanlah seorang akan yang lain (1 Tesalonika 4:18), (f) persekutuan seorang dengan yang lain (1 Yohanes 1:7), (g) hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain (Efesus 4:32), (h) hendaklah kamu seia sekata, seperasaan (1 Petrus 3:8), (i) berilah tumpangan seorang akan yang lain (1 Petrus 4:9), (j) dan sebagainya.

Bilamana kita mempunyai hubungan vertikal yang manis dengan Tuhan, maka ini akan secara otomatis menghasilkan hubungan horizontal yang manis kepada satu sama lain. Kita akan menghargai setiap orang sebagai anak Allah tanpa menghiraukan latar belakang mereka! Kita tidak perlu kuatir tindakan atau kata-kata apa yang harus kita utarakan kepada satu sama lain, sebab sebagaimana cabang yang dicangkokkan kepada Pokok Anggur yang benar, akan menghasilkan buah-buah, demikian juga hubungan kita yang manis dengan Tuhan akan menghasilkan buah yang mengasihi satu sama lain, melayani satu sama lain, menguatkan dan memberi semangat satu dengan yang lain, memaafkan satu dengan yang lain, mendoakan satu sama lain, dan sebagainya. Marilah kita menghidupkan seluruh prinsip-prinsip CELEBRATIONS sebagai satu paket resep kesehatan, termasuk siap memberikan pelayanan dan dukungan sosial kepada satu sama lain, sehingga dengan demikian kita dapat mengatakan, "Ya akan memenuhi kehidupan kita dengan pesta perayaan, *CELEBRATIONS!*" (*Selesai*)

KATHLEEN H. LIWIDJAJA KUNTARAF, M.D., M.P.H.

ASSOCIATE DIRECTOR FOR PREVENTION, HEALTH MINISTRIES
DEPARTMENT, GENERAL CONFERENCE OF SDAs, SILVER SPRING,
MARYLAND, U.S.A





PEKABARAN KEPADA MALAIKAT – JEMAAT LAODIKEA

Oleh Pdt. E. Gultom

~lanjutan~

ROH PENGORBANAN DIRI YANG SEPATUTNYA

malaikat Laodikea itu sudah menunjukkan roh pengorbanan diri dalam melakukan pekerjaan Tuhan. Akan tetapi sangat kurang dan belum sepatutnya. Sementara ia menganggap sudah cukup bagus dan pantas. Pernyataan rasul Paulus kepada Timotius menggambarkan panggilan ke barisan pengembalaan itu adalah merupakan panggilan masuk menjadi laskar Kristus. Seorang tentara ia harus siap berkorban dan dalam peperangan iman dan dalam usaha merebut sesuatu yang harus direbut atau dipertahankan, maka siap melakukan pengorbanan apa pun juga, sekiranya pun juga nyawanya, itulah pengorbanan yang tertinggi.

2 Timotius 2:3 “Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus. Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya supaya dengan demikian ia berkenan kepada komandannya.”

Apakah definisi dari berkorban itu?

Dalam kamus Webster disebut:

- *Sacrifice is destruction or surrender of something for the sake of something else.*
- *Something given up or lost.*
- (Pengorbanan itu adalah kehancuran atau penyerahan sesuatu karena sesuatu yang lain.)
- (Sesuatu yang diserahkan atau hilang.)

Pengorbanan artinya ada sesuatu yang hancur, atau hilang karena sesuatu yang lebih diutamakan. Sesuatu yang diserahkan atau jadi hilang.

Yesus mengorbankan hidup-Nya, mati disiksa di Golgota. Yesus mengorbankan kemuliaan-Nya di surga mau datang ke dunia berdosa ini. Yesus kehilangan kemuliaan surga, Yesus korban keganasan amarah orang Yahudi. Yesus mengorbankan hidup yang senang menerima kematian hina dan siksa yang sebenarnya dapat Ia tolak. Tetapi karena sesuatu yang lain, yaitu Ia mau menyelamatkan manusia berdosa dari mati yang kekal.

Pengorbanan itu menjadikan sesuatu itu hancur atau hilang karena yang lain.

Karena mengasihi Yesus, harus mengorbankan pekerjaan yang gajinya besar. Karena mengasihi Yesus, hilang pangkat/kedudukan tinggi dalam pekerjaan. Karena mengasihi Yesus, memilih teman hidup yang cinta agama bukan yang asal cantik. Karena mengasihi Yesus, hidup sederhana, makanan yang sederhana, pengaturan uang dan menyisihkannya bagi pekerjaan Tuhan. Karena mengasihi Yesus, mengalami penderitaan dalam menegakkan kebenaran Tuhan. Karena mengasihi Yesus, mengalami aniaya bahkan kematian (kehilangan nyawa).

Karena mengasihi Yesus, kita ini sudah kehilangan apa, dan apa saja yang sudah hancur?

Filipi 1:29 “Sebab kepada kamu dikaruniakan Bukan saja untuk percaya kepada Kristus Melainkan juga untuk menderita untuk Dia.”

“Hendaklah kamu turut merasa sengsara dengan Kristus sekarang, apabila kamu ingin turut ambil bagian akan kemuliaan-Nya kelak.” EW 66, 67.

Sekarang ini malaikat Laodikea itu beroleh berkat kesenangan dan kemewahan hidup karena kasih Yesus daripada beroleh penderitaan karena nama Juruselamat kita itu.

Akan tetapi sudah tiba waktunya mendengar panggilan dari panglima besar kita Kristus bagi semua laskar-Nya untuk siap menyerukan pekabaran Elia modern, panggilan pertobatan dalam kuasa api roh suci yang menghentak orang dari tidur rohaninya.

Panggilan untuk memikul salib, panggilan untuk berkorban, panggilan untuk menderita karena kita mengasihi Kristus. Panggilan untuk mengorbankan sesuatu yang kita senangi, kita cintai kita nikmati demi mengikuti panggilan Kristus mengikut Dia meneladani kehidupan-Nya sementara Dia hidup di dunia ini dahulu.

Pengorbanan terjadi hanya jika ada kasih. Cinta kasih adalah motor penggerak untuk membuat pengorbanan. Semakin besar

kasih semakin besar pengorbanan seseorang.

Dan kasih Ilahi telah mengorbankan Anak tunggal Bapa, Yesus Kristus mati di Golgota dengan penuh hina dan derita. Karena kasih-Nya kepada kita umat manusia berdosa ini. Besar kasih, besarlah pengorbanan, sedikit kasih maka sedikit juga pengorbanan. Tidak ada kasih maka tidak ada pengorbanan.

Malaikat Laodikea itu bukan tidak ada pengorbanan. Ada pengorbanan akan tetapi sangat tidak memadai. Pengorbanan yang tidak memadai itu adalah karena dorongan kasih yang suam, kasih yang tidak sepenuhnya, kasih yang terbagi.

Roh mementingkan diri dalam hati mereka yang bekerja di kantor Masehi Advent Hari Ketujuh diamarkan: *"When I was shown in regard to the spirit of selfishness existing in those who were working in the office, that there were some who were merely working for wages, as though engaged in any common enterprise, you were both among the number. You were both selfish and self-caring. Your anxiety was to please yourselves and to obtain higher wages. This spirit has... cursed the office....the worldly spirit has come in, and Christ has been shut out."* 2T 177.

("Bila ditunjukkan kepadaku tentang roh mementingkan diri muncul dalam diri mereka yang bekerja di kantor, di sana beberapa orang bekerja hanya untuk upah (gaji) seperti orang yang bekerja di dalam perusahaan, anda berada di tengah orang seperti itu. Anda bersifat mementingkan diri dan memelihara diri sendiri. Kegelisahanmu membenarkan dirimu untuk memperoleh gaji yang lebih besar. Sifat seperti ini sudah menjadi kutuk di kantor itu....roh keduniawian telah masuk dan Kristus sudah terkunci.")

Dalam hal apakah kita mudah melihat akan pengorbanan yang tidak memadai itu? Lihat saja dalam mengasingkan Persembahan dan Persepuluhan. Berapa yang dituntut oleh Tuhan untuk dikembalikan kepada-Nya sebagai pemilik semesta alam?

Persepuluhan dari total penghasilan kotor dituntut Tuhan sebagai *tanda pengakuan kita bahwa Dialah Khalik Pencipta dan Pemilik segala yang ada pada kita.*

Persembahan dituntut Tuhan *sebagai tanda bahwa kita mengasihi Dia.* Dan jumlahnya dituntut bagi orang Israel dulu juga sama, yaitu sepersepuluh dari penghasilan. Namun ini tidak boleh dengan hati yang terpaksa, melainkan harus dengan sukarela dan sukacita

diserahkan ke perbendaharaan Tuhan. PP 530.

Juga untuk Israel dulu, Allah menuntun mereka 20% dari penghasilan. 10% untuk kepentingan orang Lewi dan Imam dan 10% untuk upacara kaabah, untuk orang miskin dan hari raya kudus di hadapan Allah. Ulangan 14:22. IBC 1001.

Berilah dengan Terencana dan Teratur.

Roh Nubuat berkata: *"Soal memberi itu bukanlah terserah pada perasaan yang timbul secara tiba-tiba saja. Allah telah memberi kita perintah tertentu mengenai hal ini. Ia ingin supaya kita memberi secara Tetap dan Teratur."* CS 80.

Selanjutnya ditegaskan: *"Tanpa sistematis (teratur) ini, maka kita gagal dalam mencapai standar yang telah dianjurkan oleh rasul itu."* 3T 411.

Dan di samping persembahan yang sudah sistematis (terencana) ini masih ada persembahan istimewa yang sewaktu-waktu, atau kadang-kadang timbul karena bencana atau satu proyek tertentu maka di samping dari persembahan yang sudah terencana dan teratur itulah dikumpulkan Persembahan Khusus. Persembahan khusus untuk korban bencana alam, untuk penginjilan di satu kota, untuk bantuan khusus pada satu proyek. Akan tetapi bilamana ada satu gereja hendak membangun bangunan besar yang membutuhkan biaya sehingga perlu dipungut persembahan yang terus-menerus maka biarlah itu masuk dalam Persembahan Khusus yang Terencana. Dalam slip persembahan ada kolom: Persembahan Khusus. Disatukanlah dalam amplop dan dituliskan dalam slip/kitir persembahan terencana: Persepuluhan, Persembahan Terpadu dan juga Persembahan Khusus.

Namun apa yang kita lihat sekarang ini, ialah kita mau segera mendapat banyak uang yang kita butuhkan itu. Yang penting itu adalah untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Kita berfokus kepada uang, tidak berfokus kepada apa kata Tuhan. Kita bekerja bagi Tuhan tetapi kita bekerja tidak sesuai dengan kehendak dan aturan Tuhan. Dalam hal ini kita mendirikan kebenaran diri sendiri, dan mengabaikan kebenaran Allah. Giat dan

sebenarnya bekerja bagi Tuhan tetapi tidak mengerti kebenaran Tuhan. Mereka tidak memakai Jubah Kebenaran Tuhan, mereka sesungguhnya telanjang di hadapan Tuhan.

Bilamana rencana-rencana kita tidak sesuai dengan rencana Allah, maka Dia akan tinggalkan kita dalam rencana kita sendiri." DA 411.

Yang menjadi pertanyaan kita ialah: Mengapa begitu sukar umat Tuhan untuk

Roh Nubuat menjelaskan:
"Ketamakan adalah dosa yang paling umum dan terkenal pada akhir zaman dan mempunyai pengaruh yang melumpuhkan jiwa." 3T 547.

mau menurut perintah Tuhan dalam mengikuti Persembahan yang Sistematis dan Terencana itu? Jawabannya adalah karena dosa ketamakan, roh mementingkan diri sendiri masih berkuasa dalam diri umat Tuhan di Laodikea itu.

Selanjutnya: *"Dosa terbesar yang ada di dalam Jemaat dewasa ini adalah 'ketamakan.'" 1T 194.*

Panggilan kepada malaikat Jemaat Laodikea itu untuk segera berjalan sesuai dengan nasehat dari Saksi Yang Setia, supaya jangan menggunakan persepuluhan dan persembahan milik Tuhan sesuai dengan keinginan pribadi masing-masing. Tetapi sebaliknya marilah kita lebih cermat dan teliti mengikuti semua petunjuk yang berasal dari Saksi Yang Setia itu. Biarlah uang persembahan itu benar-benar diberikan oleh karena dorongan kasih dan pengorbanan diri, bukan karena ada sesuatu yang diterima maka akan diberi. Mau memberi karena sudah menerima sesuatu gantinya, apakah itu benda ataukah itu tanda penghormatan, apakah itu tepuk tangan dan pujian.

Biarlah kita menyadari bahwa apa pun yang kita berikan kepada Kristus, tidak cukup untuk membalas berkat dan kebaikan dan rahmat-Nya yang kita sudah terima. Sekarang Allah memanggil umat-Nya untuk mengadakan pengorbanan yang lebih besar daripada Israel dahulu. Karena tugas Injil ke seluruh dunia memerlukan dana yang jauh lebih besar lagi." 3T 392.

SOAL WAKTU





“And everyone they have been the means of saving, adds stars to their crown in glory and increases their eternal reward.” 1T 198.

“He gave us harps of gold and palms of victory. Here on the sea of glass the 144000 stood in a perfect square. Some crowns appeared heavy with stars while others had but few. All were perfectly satisfied with their crowns.” 1T 61.

“They will also have a rich reward. In their crowns of rejoicing those who are rescued by them and finally saved will shine as stars forever and ever.” EW 61.

“Here on the sea of glass the 144000 stood in a perfect square. Some of them had very bright crowns, others not so bright. Some crowns appeared heavy with stars, while others had but few. All were perfectly satisfied with their crowns.” EW 16.

“The crowns of the saints were of the most pure gold, decked with stars.” EW 54.

“One soul saved from error and brought under the banner of Christ, will cause joy in heaven, and place a star in your crown of rejoicing.” MYP 23.

PERANAN TULISAN ELLEN G. WHITE



Roh Nubuat itu bukanlah merupakan tambahan dari Alkitab tetapi adalah penjelasan dan menolong mempermudah pengertian dan penerapan akan kebenaran Tuhan. Semua prinsip kebenaran Alkitab sudah jelas ada di dalam Alkitab. Namun umat tidak dapat mengerti dan mengalami

kesulitan dalam menerapkannya dalam kehidupan. Itulah sebabnya Tuhan memberikan karunia Roh Nubuat kepada umat yang sisa.

Prinsip-prinsip Alkitab itu dijelaskan lebih mendetail yang harus dituruti oleh umat-Nya dan dengan demikian siap bertemu dengan Yesus pada kedatangan-Nya yang kedua kali.

Ada tiga maksud dari tulisan Ellen G. White:

1. Menuntun perhatian kepada Alkitab
2. Membantu mengerti akan Alkitab (2 Petrus 3:16)
3. Membantu penerapan Alkitab dalam kehidupan sehari-hari. Mempersiapkan umat bagi kedatangan Yesus yang kedua kali.

Laodikea yang merasa cukup itu akan ada kecenderungan meremehkan tulisan Roh Nubuat itu sehingga terjadilah “kesesatan yang besar.” Tulisan itu diberikan untuk membantu, menolong mengerti hal yang sukar dan sulit dalam Alkitab. Karena memang seperti dituliskan dalam 2 Petrus 3:16 “Dalam surat-suratnya itu ada hal-hal yang sukar dipahami sehingga orang-orang yang tidak memahaminya, dan yang tidak teguh imannya memutarbalikkannya menjadi kebinasaan mereka sendiri.”

Laodikea perlu menyadari kesanggupan dan keteguhan imannya, sementara menyelidiki Firman Allah pada bagian yang sukar dimengerti jangan meremehkan nasehat, penjelasan yang diilhamkan oleh Saksi Yang Setiawan itu melalui hamba-Nya, Ellen White. Agar dengan demikian ia tidak sesat dari kebenaran.

“Buku Ny. White itu dapatlah kita serupakan sebagai TELESCOPE yang dapat menggandakan besarnya wahyu, rencana Allah yang telah dinyatakan dalam Firman-Nya. Telescope tidaklah dapat menambah jumlah bintang-bintang di langit, tetapi hanyalah menolong kita supaya dapat melihat dengan jelas bintang-bintang yang ada di langit tersebut.” (EGW & SDA Church; Delafield p. 34) - *Bersambung*

PDT. E. GULTOM

SEKRETARIS KEPENDETAAN
UNI INDONESIA KAWASAN BARAT

Bukan saja pengorbanan kita itu dalam soal harta atau uang, melainkan juga dalam soal waktu. Kita selalu kekurangan waktu dalam tugas pelayanan pekerjaan Tuhan. Lihatlah berapa yang bisa mengorbankan waktunya untuk aktif dalam Kebaktian Kebangunan Rohani dalam usaha penarikan jiwa dan waktu mengikuti seminar dan ibadah. Waktu adalah pemberian Tuhan kepada kita yang hidup di dunia fana ini. Akan tetapi bila Tuhan berkata berhenti sampai di sini saja kita boleh hidup, bagaimana kita bisa menghitung penggunaan waktu kita untuk Dia, Si Pemberi hidup itu?

Pengorbanan kita yang hidup dekat dengan kedatangan Yesus dijelaskan: “Mereka mengakui bahwa mereka sedang menunggu kedatangan Yesus kedua kali. Dan akhir segala sesuatu sudah dekat. Tetapi mereka tidak ada roh pengorbanan. Bahwa kuasa kita bukanlah dalam talenta, bukan dalam pendidikan yang tinggi, atau dalam kekayaan, atau bukan pula dalam nama yang terkenal, bukan. Tetapi adalah dalam roh pengorbanan.” SD 236.

“Dia (Tuhan) memberikan Roh Suci sesuai dengan penyerahan dan roh pengorbanan yang dinyatakan oleh mereka yang bekerja dalam pekerjaan Tuhan.” (OHC 306).

Yang menjadi pertanyaan kepada malaikat Laodikea itu adalah: Apakah kita sudah mengorbankan waktu kita untuk pergi menginjil atau membagikan iman percaya kita dalam memenangkan jiwa demi cinta kita kepada Juruselamat Kristus?

Semua orang yang diselamatkan harus mempunyai salib dan salib akan diganti dengan mahkota. Dan mahkota itu akan diberi bintang sesuai dengan jiwa yang sudah kita menangkan bagi Kristus.

Daniel 12:3 “Dan orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang tetap untuk selama-lamanya.”

Roh Nubuat menjelaskan bahwa mereka yang menarik banyak jiwa akan mempunyai bintang di mahkota mereka, ada yang banyak ada juga yang sedikit, tetapi semuanya puas dengan mahkota dan bintangnya.

Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

Oleh Pdt. Alex Rantung

~Lanjutan~

Telah dibahas sebelumnya bahwa peperangan terbesar yang kita hadapi adalah peperangan melawan diri sendiri, yaitu keinginan daging. Jika kita dapat menang dalam peperangan ini, maka kita adalah lebih dari sekedar pemenang karena kita telah mengalahkan setan dan sekutunya. Adalah sangat penting untuk disadari bahwa daging tidak dapat diubahkan, tidak dapat disucikan, ia hanya dapat disalibkan atau dimatikan. Manusia lama harus dimatikan. Kita harus mati setiap hari, dan oleh anugerah Allah kita dapat salibkan daging itu. Ini adalah perjuangan yang harus kita tempuh dengan gigih dalam perjuangan iman. Berapa lama kita harus berjuang untuk melawan kecenderungan bawaan yang sudah terlatih untuk berbuat jahat yang harus ditaklukkan? Tiada akhir terhadap berlangsungnya pertempuran tersebut sampai kepada kedatangan Tuhan. Dalam *Counsels to Teachers*, hal. 20 mengatakan, “Ada kecenderungan bawaan yang terlatih untuk berbuat jahat yang harus ditaklukkan. Selera dan nafsu harus ditaklukkan di bawah kuasa Roh Kudus. Tiada akhir terhadap berlangsungnya pertempuran tersebut dari sisi ini sampai pada masa kekekalan.” Pemuliaan adalah sampai di mana tubuh yang binasa ini diubah menjadi tidak dapat binasa. Demikianlah kekekalan itu datang.

Bagaimanakah kita dapat mengalahkan peperangan yang sangat bertentangan ini, ialah cinta diri yang muncul dalam diri kita sendiri sebagai suatu warisan, dan kita harus memenangkan perjuangan ini? Ilham Allah dalam *Testimonies*, Vol. 5, hal. 513 mengatakan, “Jika anda berjuang dalam perjuangan iman, dengan segenap kuasa kehendak yang anda miliki, anda akan menang.” Ada dua syarat yang termuat dalam kalimat itu. Yang pertama, adalah jika kita berjuang dalam perjuangan iman, dan yang kedua, adalah berjuang dengan segenap kuasa kehendak yang anda miliki. Marilah kita melihat dan mempelajari terlebih dahulu tentang iman itu. Dalam Ibrani 11:1 mengatakan, “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.” Marilah kita lebih mendalam untuk dapat memahami arti daripada iman itu. Dan untuk memahaminya lebih dalam, maka tentu kita akan dapatkan jawabannya dari Alkitab sendiri. Perjanjian Lama menyebutkan dan dikutip oleh rasul Paulus dalam buku Roma 4:18-22. Dikemukakan bahwa Abraham mempercayai Allah, dan hal itu diperhitungkan Allah kepadanya sebagai suatu kebenaran. Abraham percaya dan serahkan semuanya kepada Allah agar semuanya itu bisa terjadi. Ia dengan penuh keyakinan akan apa yang Allah sampaikan pasti akan terjadi, terjadilah demikian (amin). Itulah iman yang menyelamatkan, dan itulah yang

diperhitungkan kepadanya sebagai suatu kebenaran.

Untuk mendapatkan kehendak Allah terwujud dalam pengalaman kita, maka kita harus mendengar pernyataan kehendak-Nya itu, dan memberikan tanggapan. Tanggapan yang kita berikan adalah dengan menjawab, terjadilah demikian (amin). Kita jangan meragukan akan firman Tuhan. Jangan bimbang, tetapi yakinlah apa yang Tuhan katakan adalah benar, dan kita akan sedia untuk melakukannya. Memang kita senantiasa menghadapi tantangan dari kuasa kegelapan yang senantiasa mendorong kita untuk menjadi bimbang dan meragukan akan janji Tuhan yang kemudian akan membawa kehidupan kita untuk tidak sedia melakukan akan kehendak Allah. Dalam Roma 6:12,13 mengatakan, “Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya. Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran.” Memang dengan jalan menyerahkan seluruh kehidupan kita kepada Allah dengan jalan menguburkan manusia lama kita dan memiliki suatu kehidupan yang baru di dalam kebangkitan Yesus, kita menjadi suatu ciptaan yang baru. Manusia yang lama dikuburkan dan kita dilahirkan kembali untuk dapat berjalan dalam suatu kehidupan yang baru.

Kita menghadapi tiga dimensi masalah dosa. Yaitu: (1) hukuman yang akan diterima, (2) kuasa yang memerintah, (3) kehadiran yang masih tinggal. Namun ada tiga solusi rencana penebusan dalam upaya memecahkan tiga permasalahan dosa itu. Yang pertama, adalah *pembenaran*. Ini bisa terjadi apabila kita menerima darah itu oleh iman. Kita dibenarkan dan hukuman itu dibatalkan, karena Yesus Kristus telah menjadi pengganti. Kebenaran-Nya itu dihubungkan kepada kita, sehingga hukum tidak lagi menuntut kita atas pelanggaran yang kita lakukan terhadapnya. Namun dosa memiliki kuasa untuk memerintah. Apakah jawaban Allah terhadap masalah ini? *Penyucian*. Ini akan terjadi, dan ini adalah pekerjaan seumur hidup, dan di dalam proses ini kita dapat dibebaskan dari kuasa dosa yang memerintah dalam hidup kita. Dan solusi terakhir tentang masalah dosa ini, adalah *pemulihan*. Pemulihan akan terjadi sekejap mata pada saat trompet Allah yang terakhir, ketika Yesus datang kembali. Pergumulan akan terus terjadi sampai tubuh kita diubahkan menjadi sama seperti tubuh-Nya yang mulia itu. Maju terus dengan gigih dalam perjuangan iman, dan di dalam Kristus kita pasti menang. (Bersambung)



Pdt. Alex Rantung

GEMBALA JEMAAT EVERETT INDONESIAN SDA CHURCH (EISDAC) OF WASHINGTON CONFERENCE, WA, USA.

MANTAN EXECUTIVE SECRETARY SOUTHERN ASIA-PACIFIC DIVISION & PRESIDENT OF EAST INDONESIA UNION CONFERENCE

KUNJUNGAN Dr. SUMENDAP Ke NEW JERSEY



Pdt. Hendrik Sumendap, D.Min, Director of Sabbath School/Personal Ministries/ASI Southern Asia-Pacific Division didampingi sang isteri Mrs. Octofien Sumendap, Ph.D, Shepherdess Coordinator & Accountant Southern Asia-Pacific Division mengadakan kunjungan ke New Jersey pada 17-19 Juni, 2005. Kedatangan pasangan ini guna memenuhi undangan dari Departemen Pelayanan Perorangan First Indonesian SDA Church, South Plainfield, New Jersey untuk mengadakan seminar selain buat semua anggota GMAHK Indonesia yang berdomisili di New Jersey, juga terbuka bagi umum.

Dalam membawakan seminarnya Pdt. Sumendap memfokuskan pada topik yang hangat yaitu tentang Eschatology, sedang Ibu Sumendap memilih topik tentang masalah rumah tangga dan orang muda. Pdt. Sumendap yang pernah menjadi dosen di Unklab nampaknya masih menguasai Eschatology. Saking menariknya pembahasan topik ini sehingga pada sesi tanya jawab banyak yang bertanya karena ingin tahu lebih mendalam lagi. Demikian pula dengan Ibu Sumendap dalam memberikan seminar tentang masalah orang muda dan rumah tangga sangat menarik terutama tentang topik yang dahulu masih dianggap tabu yaitu pendidikan seks.

Mengapa pada akhir zaman memasuki masa kesukaran banyak umat Tuhan yang murdat? Beberapa alasan yang dipaparkan oleh Pdt. Sumendap antara lain, tidak menyukai pekabaran atau

khotbah yang menegur kesalahan langsung, beragama hanya sekedar rupa atau hanya kulit di luar saja, tahu atau mengerti tapi tidak melakukannya, tahu atau mengerti kebenaran secara tidak sempurna, dan memiliki sifat atau gaya hidup keduniawian. Lain halnya dengan Ibu Sumendap yang mengungkapkan penyebab orang muda meninggalkan gereja antara lain, kurang berpartisipasi, pengaruh negatif media, hubungan yang buruk dengan orang tua, merasa rendah diri, hubungan yang buruk dengan pendeta jemaat, pengaruh negatif dengan teman, orang tua yang otoriter, serta kurangnya keharmonisan keluarga.

Seminar dari Jumat malam hingga Sabtu petang didominasi oleh Pdt. Sumendap, sedang pada Sabtu malam hingga Minggu malam, seminar diborong oleh Ibu Sumendap. Lagu-lagu pujian antara lain dipersembahkan oleh Alex Harjono, Seisy Paomey, Clifton Suwuh, Pdt. Jopyy Wauran & Ibu, serta Fisdac Group dan Liberty Group. Pada hari Minggu acara diadakan di Merrill Park, menyambut tibanya musim panas ditandai dengan pohon-pohon menghijau sesuai dengan nama dari negara bagian New Jersey ini yaitu "The Garden State of USA." Satu hal yang sangat terkesan adalah ketika Pdt. Jopyy Wauran berduet bersama sang isteri yang baru tiba dari Seattle, Washington. Di samping itu pula kaum Bapa mengadakan pertandingan mengikat dasi dalam rangka memperingati Fathers Day. Seluruh rangkaian seminar ditutup pada Minggu malam di rumah keluarga Yoke Torondek. Suksesnya acara ini berkat kerja sama dari seluruh anggota jemaat Fisdac terutama pemimpin



Departemen Pelayanan Fisdac, saudara Michael Rotinsulu.

Bagi Pdt. Sumendap, kunjungan kali ini adalah sangat berkesan baginya, sebab menurut tradisi dalam organisasi kita bahwa setelah memegang jabatan di divisi selama dua periode, kemungkinan besar akan diganti. Untuk naik ke GC harus menggantikan Pdt. Kuntaraf, sekalipun Pdt. Kuntaraf dipromosi tidak mungkin mereka berpasangan karena keduanya satu negara asal, walaupun turun ke bawah mungkin berpeluang menjadi ketua uni atau rektor di Indonesia, ataupun berpeluang menjadi gembala jemaat di USA. Ke mana pun disuruh nanti dia tetap bersedia, demikian ungkap Pdt. Sumendap.

Frederik J. Wantah
DEWAN REDAKSI WAO, USA

Keterangan Foto:

- (1) Pdt. Jopyy Wauran & isteri menyanyi berduet
- (2) Pdt. Hendrik Sumendap & isteri, bersama penulis & isteri
- (3) Sebagian peserta seminar di Merrill Park

